

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Purbayan Sukoharjo Melalui Pelatihan Pembuatan Cairan Pembersih Lantai Ekstrak Daun Sereh

Henny Parida Hutapea^{1*}, Nur Arifah Hidayati¹

¹Industrial Chemistry Department, Santo Paulus Polytechnic, Surakarta, Indonesian

* Corresponding author email: hennyhtp@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 10 Januari 2023

Direvisi: 17 Januari 2023

Disetujui: 25 Januari 2023

Tersedia online:

Februari 2023

Keywords:

Antibakteri,
Ekstrak Sereh,
Inovasi Produk,
Pembersih Lantai

ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman sereh yang berada di sekitar menjadi tambahan nilai guna untuk menjadi suatu produk cairan pembersih lantai yang dapat digunakan masyarakat dan menjadi produk yang dapat dijual sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi kepada masyarakat Purbayan dalam memanfaatkan tanaman sereh yang berada disekitar menjadi produk cairan pembersih lantai. Metode kegiatan ini diawali dengan pemberian materi mengenai ekstrak daun sereh dan manfaatnya, dilanjut dengan pelatihan kepada masyarakat dengan membuat kelompok kecil agar dapat terlibat langsung dalam pembuatan cairan pembersih lantai sambil diskusi dan tanya jawab, kemudian diakhiri dengan evaluasi dan tindak lanjut. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah setiap warga dapat membuat cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai bahan-bahan dan fungsi masing-masing bahan dalam pembuatan cairan pembersih lantai. Cairan pembersih lantai ini sangat menjanjikan untuk dapat diproduksi massal menjadi usaha mandiri warga. Harapannya melalui pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas masyarakat Purbayan Sukoharjo dalam pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh, sehingga menjadi produk yang bernilai guna



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright © 2023 (The Author's).

1. PENDAHULUAN

Keadaan geografis di wilayah Solo dan sekitarnya merupakan daerah yang tergolong padat penduduk, dimana profesi yang sangat beragam terdapat di wilayah ini. Kondisi kesejahteraan masyarakat dikategorikan sebagai menengah kebawah. Dari segi derajat kesehatan dapat dikatakan bahwa derajat kesehatan masih kompleks [1]. Covid-19 belum juga bisa dikatakan berakhir, namun keberlangsungan hidup harus tetap berjalan, tentu efek yang tidak sedikit timbul dari beberapa sektor akibat pandemi Covid-19, baik sektor sosial, budaya, pertumbuhan ekonomi, industri, atau masyarakat kehilangan penghasilan. Belum ditambah dengan setiap masyarakat harus lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan diri sendiri terlebih lingkungan sekitar guna menghindari hadirnya Covid-19 kembali.

Kebersihan dan kesehatan memiliki hubungan yang sangat erat sekali, untuk memiliki tubuh dan

lingkungan yang sehat dibutuhkan pertahanan dan melakukan pencegahan suatu penyakit dan penyebarannya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengurangi penyebaran mikroorganisme. Untuk menunjang pencegahan itu, maka perlu dilakukan pelatihan terhadap masyarakat Purbayan dalam pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh.

Cairan pembersih lantai merupakan produk yang digunakan dalam rumah tangga sebagai cairan untuk membersihkan kotoran pada lantai. *Escherichia coli* (*E. coli*), *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter cloacae* dan *Salmonella sp.* merupakan bakteri yang paling sering ditemukan di lantai [2]. Bakteri patogen lain yang sering terdapat di lantai adalah *Staphylococcus aureus*. Bakteri ini dapat menimbulkan jerawat, diare, infeksi luka dan bisul. Salah satu upaya untuk mematikan bakteri tersebut yaitu menggosok lantai hingga bersih dengan bantuan cairan pembersih lantai yang mengandung zat antimikroba [3]. Sereh wangi (*Cymbopogon nardus L.*) memiliki banyak kandungan senyawa kimia antara lain mengandung minyak atsiri, yang dimana komponen senyawa minyak atsiri adalah sitronelol, sitronelal dan geraniol yang memiliki kemampuan untuk menghambat aktivitas bakteri diantaranya adalah bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* [4].

Selain di produksi pada skala industri pembuatan cairan pembersih lantai dapat dilakukan pada skala rumah dengan bahan dan alat yang ada disekitar kita. Proses pembuatan yang sangat mudah, memungkinkan masyarakat dapat membuat sendiri baik digunakan sendiri dirumah ataupun diproduksi untuk menunjang perekonomian keluarga.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program kerja yang terencana, terprogram dan terarah. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sebelumnya dilakukan observasi serta analisis kebutuhan lingkungan setempat. Hal ini merupakan wujud nyata dari kontribusi perguruan tinggi di tengah – tengah masyarakat, bangsa dan negara [1]

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang menjadi sasaran adalah ibu-ibu warga Proklamasi Dusun II desa Purbayan. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Perempuan memiliki andil yang sangat besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok, terbukti perempuan dengan kegiatan usaha produktif rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga [5]. Tujuan dari pengabdian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan, kreatifitas dan inovasi ibu-ibu warga Purbayan dalam pembuatan produk cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh dimana produk cairan pembersih lantai yang dibuat adalah cairan pembersih lantai yang memanfaatkan tanaman sereh sekitar rumah warga, selain itu juga mengedukasi warga untuk tetap menjaga kebersihan yang salah satunya adalah menjaga kebersihan lantai rumah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pembuatan produk cairan pembersih lantai yang dapat dikembangkan lebih lanjut baik untuk pemenuhan kebutuhan sendiri ataupun menjadi kegiatan usaha mandiri warga.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu penyuluhan, pelatihan dan evaluasi.

1.1 Penyuluhan

Pada tahap Penyuluhan, pemateri terlebih dahulu memberi pertanyaan mengenai pengenalan

warga terhadap bahan- bahan yang digunakan dalam pembuatan cairan pembersih lantai, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi mengenai bahan- bahan yang digunakan, teknik pembuatan cairan pembersih lantai yang benar dan aman, pengemasan serta analisis perhitungan harga pokok penjualan. Untuk prosedur pembuatan 1 liter cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh adalah yang pertama merebus daun sereh yang telah dipotong kecil kedalam 960 ml air dalam panci, setelah mendidih tunggu hingga panas berkurang kemudian ditambah natrosol sebanyak 12 gram sambil diaduk, setelah terbentuk suspensi yang rata, masukkan EDTA 1 gram, NP 10 gram, sanisol RCA 18 gram, dan terakhir ditambah pewarna dan pengharum. Pengemasan dilakukan dengan menggunakan wadah botol transparan berukuran 300 mL dilengkapi dengan label produk yang sudah disediakan tim pelaksana. Analisis perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) juga disampaikan kepada warga guna pertimbangan untuk harga pokok penjualan dan harga jual apabila produk nantinya dijual, serta edukasi mengenai pengurusan izin produk dan pemasaran.

1.2 Pelatihan

Pada tahap pelatihan, peserta ibu- ibu warga Proklim Dusun II desa Purbayan melakukan praktek secara langsung dengan terlebih dahulu membentuk kelompok-kelompok kecil sehingga setiap peserta dapat membuat sendiri yang didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Evaluasi

Pada tahap evaluasi hasil kegiatan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai bahan-bahan yang digunakan dan cara kerja dalam pembuatan produk cairan pembersih lantai. Pemantauan / follow up juga dilakukan terkait keberlanjutan dalam pembuatan cairan pembersih lantai..

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

3.1 Penyuluhan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan peserta ibu- ibu Proklim Dusun II desa Purbayan Sukoharjo yang terdiri dari 22 orang peserta. Peserta terdiri dari beragam usia mulai dari rentang usia 30- 65 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang beragam pula mulai dari tingkat SD (sekolah dasar) sampai S2 (strata-2). Kegiatan diawali dengan pertanyaan kepada peserta mengenai bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan cairan pembersih lantai, semua peserta tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri yang menandakan belum pahamnya peserta dalam pembuatan produk tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan materi mengenai 5 bahan yang

digunakan dalam pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh beserta dengan masing-masing bentuk dan fungsinya. 5 bahan tersebut adalah ekstrak daun sereh, natrosol, EDTA, NP dan Sanisol RCA.

3.2 Pelatihan Pembuatan Cairan Pembersih Lantai

Pelaksanaan pelatihan pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh dilaksanakan di salah satu rumah warga Proklim Dusun II Desa Purbayan. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu warga Proklim Dusun II Desa Purbayan dan dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil dimana setiap kelompok didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah dilakukannya pelatihan selama \pm 5 jam, ibu-ibu warga Proklim Dusun II Desa Purbayan telah bisa membuat cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh dengan mandiri dengan alat-alat sederhana yang ada di rumah tanpa memerlukan alat khusus tertentu. Produk hasil pelatihan kemudian dikemas dalam wadah botol transparan berukuran 300 ml dan diberi label produk. Analisis perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) juga disampaikan kepada warga guna mempertimbangkan harga pokok penjualan dan harga jual apabila produk nantinya dijual, serta edukasi mengenai pengurusan izin produk dan pemasaran.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan ibu-ibu warga Proklim Dusun II Desa Purbayan. Selain itu dapat memberi manfaat pembuatan produk cairan pembersih lantai yang dapat dikembangkan lebih lanjut baik untuk pemenuhan kebutuhan sendiri ataupun menjadi kegiatan usaha mandiri warga guna meningkatkan perekonomian..



Gambar 1 Proses Pelatihan Pembuatan Cairan Pembersih Lantai

3.3 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pemantauan/ follow up dan memberikan pendampingan kepada ibu-ibu warga Proklim Dusun II Desa Purbayan untuk dapat membuat cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh dan memasarkan produk secara mandiri, dalam kurun waktu tiga minggu setelah dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh ini warga Proklim Dusun II Desa Purbayan sudah dapat memasarkan produk cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh. Peserta pelatihan ini sudah dapat membuat kemasan serta label/ merk dagang sendiri. Dengan demikian hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan warga Proklim Dusun II Desa Purbayan

dalam meningkatkan perekonomian keluarga.



Gambar 2 Peserta Pelatihan Ibu-Ibu warga Proklam Dusun II Desa Purbayan

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah setiap warga dapat membuat cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai bahan-bahan dan fungsi masing-masing bahan dalam pembuatan cairan pembersih lantai. Cairan pembersih lantai ini sangat menjanjikan untuk dapat diproduksi massal menjadi usaha mandiri warga. Harapannya melalui pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas masyarakat Purbayan Sukoharjo dalam pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh, sehingga menjadi produk yang bernilai guna..

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada rekan-rekan kami dari Politeknik Santo Paulus Surakarta yang telah memberi wawasan dan semangat yang sangat membantu dalam pengabdian dan pembuatan jurnal ini. Kami juga berterima kasih kepada para reviewer atas bimbingan, wawasan dan saran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. P. Hutapea and Y. Shara, "Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Di Kelurahan Bumi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta," vol. 1, pp. 17–24, 2021.
- [2] D. Hualpa and F. Ludena, "Evaluation Germicidal of Disinfectants on Staphylococcus aureus and Escherichia coli," *J. Bacteriol. Parasitol.*, vol. s2, no. 3, 2015, doi: 10.4172/2155-9597.1000232.
- [3] E. R. Desfitri, R. Desmiarti, S. Y. Verdana, and A. Amanda, "Pembuatan Cairan Pembersih Lantai dengan Memanfaatkan Minyak Atsiri dan Hidrosolnya," vol. 3, no. 1, pp. 28–35, 2022.
- [4] F. Y. P. Rumlus, T. A. Musdar, A. M. D. R. Thayeb, and A. Saleh, "Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Sabun Cair Cuci Tangan Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon Nardus* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus*," *INHEALTH Indones. Heal. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 148–161, 2022.
- [5] S. Supriyadi, Edi; Nur Dewanti, Rully; Taufik; Junaedi; Sofyan, "Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring," *J. Pengabd. Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, vol. 3, no. 1, pp. 28–34, 2020.